

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) di mana peneliti akan terjun langsung ke tempat penelitian untuk mencari data yang diperlukan yaitu tentang *internalisasi* nilai *prophetic* di Madrasah Tsanawiyah Se Kecamatan Sungai Tabuk khususnya pada Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah, Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban, dan Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah.

Melalui metode deskriptif analitik ini, penulis akan mencatat, merekam, mendata, apa saja yang penulis dapati di lapangan, baik berupa kata-kata tertulis atau lisan, fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, yang dapat diamati dari seluruh warga madrasah tsanawiyah baik dari kepala sekolah, guru, peserta didik, dan segala unsur yang dirasa perlu.

Berdasarkan teori dari Bogdan dan Biklen tersebut maka peneliti akan meneliti tentang internalisasi nilai profetik di Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Sungai Tabuk khususnya pada Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah, Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban, dan Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah.

Peneliti akan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini dengan mengikuti berbagai kegiatan dalam Madrasah Tsanawiyah, tanpa mengganggu atau mengubah jadwal warga madrasah tsanawiyah dengan kehadiran peneliti, bahkan pada beberapa kondisi, para peserta didik tidak

mengetahui kehadiran peneliti supaya data yang didapat tidak terkesan dipaksakan atau direkayasa.

Secara garis besar, penelitian ini berupaya mengamati, mengkaji, dan menelaah situasi dan kondisi apa adanya secara faktual tentang internalisasi nilai profetik di Madrasah Tsanawiyah Se Kecamatan Sungai Tabuk khususnya pada Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah, Madrasah Tsanawiyah Raudhatussuyubban, dan Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 3 (tiga) Madrasah Tsanawiyah yang ada di Kecamatan Sungai Tabuk, yakni:

1. Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah, terletak di desa Lok Baintan Pandan Sari, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar.
2. Madrasah Tsanawiyah Raudhatussuyubban, terletak di Sungai Lulut, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar.
3. Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah, terletak Sungai Tabuk Kota, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar.

Adapun alasan peneliti memilih ketiga madrasah itu sebagai lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan adanya perbedaan pada tiga Madrasah Tsanawiyah Se Kecamatan Sungai Tabuk yakni pada Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah, Madrasah Tsanawiyah Raudhatussuyubban, dan Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah.
2. Ketiga madrasah tsanawiyah yang peneliti pilih sebagai lokasi penelitian memiliki ciri khas yang sesuai dengan topik bahasan penelitian yakni

melakukan *internalisasi* nilai *prophetic* baik saat proses belajar mengajar maupun pada saat melaksanakan kegiatan keagamaan. Sehingga memudahkan peneliti mengungkap tentang *internalisasi* nilai *prophetic* di madrasah tsanawiyah, baik antar sesama peserta didik, dengan kepala sekolah atau guru, atau dengan warga madrasah tsanawiyah yang lain..

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian ini ialah kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, guru pelatih ekstrakurikuler, dan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah, Madrasah Tsanawiyah Raudhatussuyubban, dan Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah

2. Objek

Objek penelitian ialah internalisasi nilai *prophetic* pada madrasah tsanawiyah se kecamatan sungai tabuk, dan hal yang mendukung dan menghambat dalam proses internalisasi nilai *prophetic* pada madrasah tsanawiyah se kecamatan sungai tabuk.

D. Data dan Sumber Data

Burhan Bungin menyatakan bahwa data dalam penelitian kualitatif berupa kalimat atau uraian, bahkan dapat berupa cerita pendek.¹ Disebabkan penelitian ini berbentuk penelitian kualitatif maka data yang diungkapkan dalam bentuk kalimat atau tindakan dari sumber data, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, foto, dan lain-lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.

¹Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), h. 101.

Data yang digali dalam penelitian ini adalah segala hal baik perkataan, perbuatan, peristiwa, atau fenomena apa saja yang berhubungan dengan internalisasi nilai profetik di Madrasah Tsanawiyah Se Kecamatan Sungai Tabuk khususnya pada Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah, Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban, dan Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah.

Sumber data dalam penelitian ini terbagi dua yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer.

Data primer didapat dari unsur inti di madrasah tsanawiyah yaitu kepala sekolah, para dewan guru, para peserta didik, baik berupa keterangan atau bahan nyata hasil observasi tentang internalisasi nilai *prophetic* di madrasah tsanawiyah.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder/pelengkap didapat dari segala macam sumber atau dokumen yang dapat dijadikan bahan penelitian terkait dengan fokus penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis dan pendekatan pada penelitian ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang akan peneliti lakukan, yaitu:

a. Observasi/Pengamatan

Kartini Kartono menyatakan bahwa observasi adalah pengamatan dengan melalui pancaindera.² Pada penelitian ini, observasi dilakukan secara partisipan dimana peneliti akan melebur dengan warga madrasah. Selama penelitian berlangsung, peneliti akan mengamati kegiatan para pengurus madrasah

² Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Alumni, 1976), h. 176.

tsanawiyah, kepala sekolah atau para dewan guru, para peserta didik, proses belajar mengajar (intrakurikuler), kegiatan di luar jam belajar mengajar (ekstrakurikuler) atau kegiatan keagamaan di madrasah tsanawiyah, serta berbagai fenomena yang terjadi di lingkungan ketiga madrasah tsanawiyah tersebut yang berkenaan dengan penanaman nilai-nilai karakter khususnya nilai profetik yang meliputi *shiddiq, amanah, tabliq, fhatonah* di madrasah tsanawiyah.

Penelitian kualitatif, peneliti harus melakukan pengamatan secara alamiah (naturalistik). Oleh karena itu, peneliti berupaya sesering mungkin mengadakan kunjungan, hadir dan membaaur di lingkungan madrasah tsanawiyah tersebut, sesekali peneliti mengikuti kegiatan proses belajar mengajar maupun kegiatan keagamaan untuk menjalin kedekatan emosional dengan warga madrasah tsanawiyah. Selama berada di lingkungan madrasah tsanawiyah, peneliti berupaya mencatat dan merekam segala kegiatan yang ditemui, supaya mendapatkan data yang akurat.

b. Wawancara

Untuk memperoleh data yang melengkapi hasil observasi, peneliti akan mengadakan wawancara mendalam dan tidak terstruktur kepada para warga pesantren yaitu kepada kepala sekolah, para dewan guru, para pengurus OSIS, para peserta didik, dan siapa saja yang menurut peneliti terlibat dalam penginternalisasian nilai profetik di tiga madrasah tsanawiyah ini.

Burhan Bungin menambahkan ada dua cara pola pelaksanaan wawancara, yaitu wawancara dengan melakukan penyamaran dan wawancara dilakukan secara terbuka.³ Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan bisa secara penyamaran atau

³Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*h. 109

secara terbuka, tergantung situasi di lapangan. Kepada para kepala sekolah, para dewan guru, para tata usaha, maka peneliti akan melakukan wawancara terbuka dan terkadang formal (terjadwal) supaya tidak mengganggu aktivitas mereka, sedangkan kepada para peserta didik, peneliti akan mengadakan wawancara dengan penyamaran. Peneliti membaur dengan para peserta didik diselingi dengan “ngobrol ringan” seputar pemahaman mereka tentang nilai *prophetic* seperti nilai *shiddiq, amanah, tabliq, fhatonah*. Tanggapan mereka jika didapati tindakan ketidak jujuran, dan tidak *amanah*, tidak *tabliq*, dan tidak *fhatonah* dan sebagainya yang berhubungan dengan fokus penelitian. Peneliti mencoba menjalin kedekatan emosional dengan para peserta didik, sambil mengikuti beberapa kegiatan mereka di madrasah tsanawiyah seperti menyaksikan proses pembelajaran di kelas, hadir di kegiatan keagamaan, ikut shalat berjamaah, bergabung pada jam istirahat, dan berbagai kegiatan lainnya.

c. Dokumentasi

Dokumen bisa berbentuk dokumen pribadi maupun dokumen resmi. Sedangkan dokumen resmi adalah dokumen yang dibuat oleh instansi resmi berupa memo, pengumuman, instruksi, laporan rapat, keputusan pimpinan kantor, majalah yang diterbitkan lembaga, berita-berita.⁴

Data dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini seperti dokumen-dokumen madrasah tsanawiyah, jadwal kegiatan madrasah tsanawiyah baik yang intra maupun ekstra kurikuler, data penghargaan dan pelanggaran para peserta didik, serta dokumen formal lainnya yang relevan dengan fokus penelitian.

⁴Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*h. 122-123.

F. Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa teknik yang penulis gunakan dalam pengolahan data, yaitu: editing, klasifikasi data, dan interpretasi data.

1. *Editing*

Editing adalah suatu proses yang dilakukan peneliti dalam meneliti dan menyeleksi kembali data-data yang sudah terkumpul.

2. Klasifikasi data.

Yaitu memilih data dan mengelompokkannya menurut jenisnya agar mudah dipelajari dan dapat diarahkan pada pokok permasalahan yang diteliti.

3. Interpretasi data.

Setelah kedua teknik dilaksanakan dengan baik maka penulis memberikan penjelasan-penjelasan dari data yang terkumpul tersebut sehingga menjadi rangkaian narasi yang mudah dimengerti.

G. Analisis data

Milles dan Huberman mengusulkan agar kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlanjut sampai akhir sehingga data menjadi jenuh. Kegiatan analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan inferensi/konfirmasi.⁵

Untuk lebih jelasnya ketiga aktifitas analisis data di atas akan diuraikan sebagaimana berikut :

a. Reduksi data

⁵Miles dan Huberman, dalam Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*h. 337

Reduksi data ini sangat diperlukan karena data yang diperoleh lapangan sangat banyak, kompleks dan rumit. Dengan mereduksi data maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pencarian informasi lebih lanjut.

Reduksi data peneliti lakukan dari awal penelitian hingga akhir penelitian. Peneliti membuat ringkasan dari semua data yang peneliti dapat tentang objek penelitian sehingga memberi peneliti gambaran yang jelas untuk pengumpulan data lebih lanjut dan memudahkan untuk mengambil informasi saat dibutuhkan. Data yang didapat dari hasil observasi dan wawancara yang sangat banyak dan berhubungan, dicoba disusun atau diklasifikasikan dan disesuaikan dengan fokus penelitian yakni tentang internalisasi nilai *prophetic* khususnya di madrasah tsanawiyah.

b. Penyajian data

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini, penyajian materi berupa teks naratif dan pada jenis-jenis data tertentu bisa saja data disajikan dalam bentuk grafik, matrik, atau jejaring kerja.

Pada tahap penyajian materi ini, peneliti menyampaikannya dalam bentuk naratif yang diselingi dengan kutipan-kutipan dari observasi, wawancara atau dokumentasi. Saat narasi data juga dilakukan analisis dengan menguraikan secara lebih dalam, disertai diskusi dengan pendapat para ahli terkait dengan data yang dianalisis

c. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Setelah menyajikan data, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan.⁶ Setelah mengumpulkan data, mereduksinya, kemudian menyajikannya ke dalam bab penyajian data internalisasi nilai *prophetic* di Madrasah Tsanawiyah Se Kecamatan Sungai Tabuk khususnya pada Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah, Madrasah Tsanawiyah Raudhatussuyubban, dan Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah, maka peneliti akan menarik kesimpulan dari semua data yang didapat untuk menjawab fokus penelitian. Apabila data yang valid tidak mendukung kesimpulan tersebut, maka peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data kembali guna memverifikasi data tersebut. Jika kesimpulan didukung oleh data yang kuat dan valid, maka peneliti akan mendukung kesimpulan tersebut dan menganggapnya sebagai kesimpulan yang masuk akal.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Hasil penelitian sangat bergantung pada validitas informasi yang diperoleh. Agar penelitian ini memenuhi kriteria ilmiah, penelitian harus sesuai dengan prinsip-prinsip ilmiah. Karena dalam penelitian ini peneliti sendiri yang akan menjadi instrumen penelitian, maka sangat dimungkinkan terjadi bias pada data yang didapatkan. Untuk menghindari terjadinya hal tersebut diperlukan pengujian keabsahan data. Dalam penelitian ini validitas data diuji dengan menggunakan tiga teknik, yaitu: pengamatan terus menerus, triangulasi sumber data dan metode; dan diskusi teman sebaya.

1. Observasi Secara Terus Menerus

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*h. 345

Penggunaan teknik ini untuk memahami gejala lebih dalam. Dalam teknik ini, aspek-aspek penting dan minor dipilih untuk menonjolkan aspek-aspek yang berkaitan dengan topik penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti mencoba memahami gejala sifat *shiddiq*, *amanah*, *Tabliq*, *fhatonah* dan gejala tidak *shiddiq*, tidak *amanah*, tidak *tabliq*, tidak *fhatonah* pada tiga madrasah tsanawiyah yang peneliti teliti secara lebih mendalam dan terus menerus.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian terbagi menjadi dua bagian, yaitu triangulasi sumber informasi dan triangulasi metode atau teknik penelitian. Triangulasi sumber data bertujuan untuk mengecek keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber sebagai bahan perbandingan. sehingga hasil rekaman data dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi data yaitu memverifikasi keakuratan informasi yang dikumpulkan dengan mempertanyakan keakuratan informasi yang diperoleh dari satu informan ke informan lainnya, misalnya data yang didapat dari seorang informan tentang penanganan jika ada peserta didik yang berbuat tidak jujur, *amanah*, *tabliq*, *fathonah* maka peneliti akan menanyakan hal yang sama kepada informan lain untuk mencek keabsahan data sebelumnya. Peneliti juga akan melakukan triangulasi metode/teknik atau *member check* jika dirasa perlu.

3. Diskusi Teman Sejawat

Data yang telah terkumpul didiskusikan dengan teman-teman yang memiliki keahlian dengan fokus penelitian yaitu tentang internalisasi nilai *prophetic* (kenabian) pada madrasah tsanawiyah.